

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa variabel-variabel penelitian yaitu inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen, indeks saham syariah Indonesia terdapat hubungan jangka panjang antara ketiga variabel tersebut, adapun kesimpulan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Inflasi dan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tidak memiliki hubungan kasualitas dua arah, jadi antara inflasi dan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tidak saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini menunjukkan dimana ketika tingkat Inflasi kenaikan, maka hal ini tidak memengaruhi ISSI dan begitupun sebaliknya, dimana ketika ISSI mengalami kenaikan hal ini tidak memengaruhi Inflasi.
2. Nilai tukar dan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) memiliki hubungan kasualitas searah. yaitu hanya Indeks Saham Syariah Indonesia yang mempengaruhi Nilai Tukar, namun Nilai Tukar tidak mempengaruhi ISSI. Hal ini menunjukkan dimana ketika ISSI mengalami kenaikan maka akan memengaruhi Nilai Tukar. Tetapi hal ini tidak berlaku sebaliknya, dimana ketika Nilai Tukar mengalami kenaikan tidak akan berpengaruh pada nilai ISSI.
3. Jumlah Uang Beredar dan ISSI tidak memiliki hubungan kasualitas dua arah, jadi antara Jumlah Uang Beredar dan ISSI tidak saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini menunjukkan dimana ketika tingkat Jumlah Uang Beredar mengalami peningkatan, maka hal ini tidak memengaruhi nilai ISSI. Hal ini juga berlaku

4. sebaliknya, dimana ketika ISSI mengalami kenaikan maka tidak akan memengaruhi Jumlah Uang Beredar.
5. IHK dan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) memiliki hubungan kasualitas satu arah yaitu, IHK (Indeks Harga Konsumen) memengaruhi ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tetapi ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tidak berpengaruh pada nilai IHK. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ada kenaikan pada nilai IHK akan mendorong nilai ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), tetapi ketika nilai ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) mengalami kenaikan hal ini tidak memengaruhi nilai IHK (Indeks Harga Konsumen),

B. Implikasi

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, baik para akademisi, pelaku investasi maupun masyarakat awam agar mereka lebih memahami tentang risiko yang harus dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi. Secara khusus bagi para akademisi yang hendak mempelajari mengenai investasi syariah khususnya saham syariah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan sekaligus rujukan dalam mendalami ilmu manajemen investasi syariah. Variabel, periode maupun jenis investasi yang dijadikan fokus penelitian dapat beragam, akan tetapi dasar dan kerangka berfikir dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk mendalami berbagai macam persoalan yang terkait dengan investasi syariah.

Bagi pelaku investasi, dalam berinvestasi melalui saham syariah memperhatikan faktor-faktor yang menentukan Indeks Saham Syariah menjadi sangat penting di samping peran kebijakan pemerintah yang juga turut memberikan andil dalam penentuan kinerja Indeks Saham Syariah.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pada sektor investasi khususnya pada investasi syariah sehingga berkembang dikedepanya.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. menambah referensi kepustakaan di IAIN Tulungagung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.